

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan metode survei, yaitu untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung dengan metode survei yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Apotek X Desa Pangungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang membeli obat pada tahun 2018 sebesar 3.600 orang hal ini diketahui berdasarkan buku pengunjung/pembeli obat harian, sehingga dapat disimpulkan pasien yang membeli obat tiga bulan terakhir adalah sebesar 900 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

(catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1)

(catatan dapat dipilih oleh peneliti). (Sugiyono, 2010)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 900 orang (diambil data dalam 3 bulan) dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 10% atau 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$1 + (900 \times 0,01)$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$$n = 90 \text{ Sampel}$$

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 90 orang. Pengambilan sampel dari populasi harus menggunakan kriteria yang telah dipilih yaitu inklusi dan eksklusi, yaitu :

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Responden yang membeli obat Deksamethason tanpa resep dokter di Apotek X Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Pendidikan minimal SMP/ sederajat
3. Responden yang berusia 16-65 tahun

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Responden yang tidak kooperatif

2. Terdapat keadaan responden yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada subyek yang diteliti yaitu, pasien di Apotek X Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Peneliti menetapkan subyek tersebut karena peneliti ingin meneliti bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat tentang obat Deksamethason di Apotek X Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai instrumen penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek X Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Waktu Penelitian Dilaksanakan mulai bulan Maret – Mei 2019.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable tingkat pengetahuan dan juga istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian yang peneliti lakukan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Tingkat Pengetahuan	Tepat Obat	Pasien membeli obat sesuai dengan gejala yang diderita.	Kuesioner no 1,2	Pengetahuan baik 76%-100% Pengetahuan cukup 56%-75% Pengetahuan kurang 40%-55% (Arikunto, 2006)
		Tepat Golongan	Pasien mengetahui tentang golongan obat yang akan dibeli	Kuesioner no 3,4	
		Tepat Dosis	Pasien mengetahui aturan pakai obat	Kuesioner no 5,6	
		Tepat Waktu	Pasien mengetahui kapan harus minum obat dan kapan harus berhenti minum obat	Kuesioner no 7-9	
		Waspada Efek samping	Pasien mengetahui efek samping yang timbul pada obat yang di minum.	Kuesioner no 10-12	

3.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan metode Kuesioner (*Questionnaire*) tertutup, Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sebelum kuesioner dapat digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya didalam penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menguji validasi dan reliabilitas pada kuesioner yang dibuat. penelitiann ini dilakukan pada minimum 20 responden yang tidak termasuk responden yang akan diuji dan dilakukan diluar lokasi penelitian tetapi dengan memiliki karakteristik yang sama dengan responden dilokasi peneliti.

Jenis kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada masyarakat, dimana maksud pernyataan diatas yaitu kuesioner tertutup dimana yang sudah disediakan jawabannya, adapun alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup adalah :

1. Kuesioner tertutup lebih praktis.
2. Kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.

Kuesioner tertutup untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang obat Deksamethason di Apotek X Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel , maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2013)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 dianggap buruk, keadaan dalam kisaran 0,70 bisa diterima, sedangkan untuk keadaan lebih dari 0,80 adalah baik (Arikunto, 2013)

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan

data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013).

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara Penelitian Lapangan (Field Research) dimana penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

3.6.1 Observation

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.

3.6.2 Uji Validitas

Dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program spss, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,3.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Dilakukan dengan cara membandingkan angka Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6. Artinya, jika nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel sebaliknya jika Cronbach's Alpha kurang dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

3.6.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar pertanyaan untuk kuesioner.
2. Menyebarkan kuesioner yang telah dirancang kepada responden.

3. Menjelaskan aturan mengisi kuesioner kepada responden.
4. Mengumpulkan kembali kuesioner kepada responden.
5. Memberi skor dari hasil kuesioner.
6. Menganalisis data.

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data, maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah :

1. Koreksi: memeriksa kebenaran data kuesioner dari responden yang telah dikumpulkan.
2. Penilaian: menentukan skor atau nilai dari item pernyataan setelah data lengkap. Penilaian yang diteliti, Pengetahuan tentang swamedikasi obat Deksamethason yang diteliti, Masing-masing mempunyai nilai yaitu jika jawaban “Benar” nilainya 1 dan jika jawabannya “Salah” maka nilainya 0, Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus dari (Arikunto 2013) sebagai berikut :

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase (%)

F: Jumlah skor yang didapat (nilai yang Benar)

N: Jumlah seluruh pertanyaan (nilai maksimal)

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : 40% - 55%

3. Tabulasi data: merupakan langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan setelah data terkumpul ke dalam master table atau data base computer. Hal ini dilakukan untuk memudahkan melihat data yang telah diperoleh.